

**NUWSP**  
**Optimalisasi SPAM Rangkabitung**  
**Kabupaten Lebak**  
**Review Dokumen Lingkungan UKL UPL**

Analisis Kesenjangan Dokumen Lingkungan ini disusun sebagai usaha pengelolaan dan pemantauan dampak lingkungan dari rencana PDAM yang telah memiliki dokumen lingkungan yang telah disetujui. Dokumen ini disusun oleh RMAC/CMC dan melibatkan diskusi dengan dan disetujui oleh PDAM terkait termasuk dalam penyusunan rencana tindak sebagaimana diperlukan.

**A. Nama kegiatan**

Uraian	Data	Keterangan
Nama PDAM	Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Lebak	
Lokasi Kegiatan	Kecamatan : Rangkabitung Kabupaten : Lebak Provinsi : Banten	
Jenis Dokumen Lingkungan yang telah dimiliki	UKL-UPL Kegiatan Pemasangan Jaringan Pipa Transmisi dan Distribusi Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Rangkabitung di Kecamatan Rangkabitung Kabupaten Lebak Provinsi Banten oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Lebak Provinsi Banten.	Kegiatan usaha dengan nomor induk berusaha 8120014272814
Perizinan Lingkungan yang telah dimiliki	<ol style="list-style-type: none"> <li>Izin Lingkungan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lebak nomor 660/Kep.001 -DLH/II/2023 tentang Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kegiatan Pemasangan jaringan Pipa Transmisi dan Distribusi Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Rangkabitung di Kecamatan Rangkabitung Kabupaten Lebak Provinsi Banten oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Lebak Provinsi Banten</li> <li>SIPPA Rangkabitung dengan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat nomor 1007 /KPTS/M/2019 tentang Pemberian Izin Pengusahaan Sumber Daya Air Kepada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Lebak untuk Usaha Air Minum di Sungai Ciujung Kabupaten Lebak Provinsi Banten</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Izin Jalan Provinsi PDAM dalam pengurusan penerbitan BA join survey bersama dengan DPUPR Provinsi Banten</li> <li>Izin crossing Anak Sungai dan Drainase. PDAM sedang dalam proses menyusun kelengkapan dokumen permohonan izin kepada Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau - Ciujung – Cidurian C3</li> <li>Izin pipa eksisting rel KA PDAM sedang pegurusan izin kembali permohonan pipa eksisting yang telah tertanam.</li> </ol>

**B. Kesesuaian Usulan Rencana Kegiatan dengan Dokumen Lingkungan**

Usulan Rencana Kegiatan	Rencana Kegiatan yang tercantum dalam Dokumen Lingkungan	Hasil Review
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengadaan dan pemasangan pipa JDU di Jl. Sudirman HDPE dia. 8" : 2.420 meter</li> <li>- Pengadaan dan pemasangan pipa JDU di Jl. Siliwangi - Jl. Gunung Sahari – Jl. Ir. Juanda HDPE dia. 6" : 1.470 meter</li> <li>- Pengadaan dan pemasangan pipa JDU di Jl. Oto Iskandar Dinata – Jl. Sunan Kalijaga HDPE dia. 6" : 1.344 meter HDPE dia. 10" : 450 meter HDPE dia. 12" : 920 meter</li> <li>- Pengadaan dan pemasangan pipa JDU di Jl. Tirtayasa HDPE dia. 6" : 198 meter</li> <li>- Pengadaan dan pemasangan pipa JDU di Jl. RT. Hadiwinangun HDPE dia. 6" : 1.095 meter</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengadaan dan pemasangan pipa JDU di Jl. Sudirman HDPE dia. 8" : 2.420 meter</li> <li>- Pengadaan dan pemasangan pipa JDU di Jl. Siliwangi - Jl. Gunung Sahari – Jl. Ir. Juanda HDPE dia. 6" : 1.470 meter</li> <li>- Pengadaan dan pemasangan pipa JDU di Jl. Oto Iskandar Dinata – Jl. Sunan Kalijaga HDPE dia. 6" : 1.344 meter HDPE dia. 10" : 450 meter HDPE dia. 12" : 920 meter</li> <li>- Pengadaan dan pemasangan pipa JDU di Jl. Tirtayasa HDPE dia. 6" : 198 meter</li> <li>- Pengadaan dan pemasangan pipa JDU di Jl. RT. Hadiwinangun HDPE dia. 6" : 1.095 meter</li> </ul>	

**C. Kelengkapan Rona Awal, Identifikasi Potensi Dampak, Mitigasi Dampak**

No.	Uraian	Hasil Review	Tindak Lanjut yang diperlukan
<b>A. Rona Awal Lingkungan</b>			
1.	Kelengkapan informasi dalam Aspek Fisik – Kimia: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Iklim dan curah hujan</li> <li>• Geologi dan Topografi</li> <li>• Kualitas Udara</li> <li>• Kualitas dan Kuantitas Air Permukaan</li> <li>• Tata guna lahan</li> <li>• Kebisingan</li> </ul>	Ada. Sudah cukup informatif	
2.	Kelengkapan informasi dalam Aspek Ekologis (termasuk identifikasi keberadaan spesies endemik, dilindungi, dan terancam punah). <ul style="list-style-type: none"> <li>• Flora (vegetasi/tumbuh-tumbuhan)</li> <li>• Fauna (Habitat hewan liar)</li> <li>• Habitat Akuatik (mis. Plankton, Bentos dan Ikan, dll.) (bila menggunakan sumber air baku dari air permukaan)</li> </ul>	Ada. Sudah cukup informatif	
3.	Kelengkapan informasi dalam Aspek Sosial Budaya <ul style="list-style-type: none"> <li>• Adat masyarakat</li> </ul>	Ada. Sudah cukup informatif	

No.	Uraian	Hasil Review	Tindak Lanjut yang diperlukan
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebiasaan/pola hidup masyarakat</li> <li>• Kesehatan Masyarakat</li> </ul>		
4.	<p>Kelengkapan informasi dalam Aspek Sosial Ekonomi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mata pencaharian masyarakat secara umum</li> <li>• Tingkat ekonomi masyarakat secara umum</li> <li>• Fungsi Lahan yang ada dimasyarakat (untuk bangunan atau tanaman produktif)</li> <li>• Pemanfaatan sumber air baku oleh masyarakat/pihak swasta lainnya (misalkan pada hulu dan hilir sungai)</li> </ul>	Ada. Sudah cukup informatif	
<b>B. Identifikasi Potensi Dampak dan dan Pengelolaannya</b>			
1.	Apakah analisis potensi dampak pada tiap tahap (pra konstruksi, konstruksi, O&M telah mencakup dampak:		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penurunan Kualitas Udara (Debu, gas emisi) → antara lain dari kegiatan penyiapan lahan, mobilisasi alat berat dan peralatan, mobilisasi material, mobilisasi tenaga kerja, pekerjaan struktur, pengoperasian genset, kegiatan demobilisasi, dll.</li> </ul>	Cukup Informatif	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan Kebisingan → antara lain dari kegiatan penyiapan lahan, mobilisasi alat berat dan peralatan, mobilisasi material, mobilisasi tenaga kerja, pekerjaan struktur, pengoperasian genset, pengoperasian rumah pompa, kegiatan demobilisasi, dll.</li> </ul>	Cukup Informatif	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan Timbulan Sampah Domestik → antara lain dari kegiatan pengoperasian basecamp pekerja konstruksi, pengoperasian kantor operasional, dll.</li> </ul>	Cukup Informatif	

No.	Uraian	Hasil Review	Tindak Lanjut yang diperlukan
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan Timbulan Sampah Puing dan sisa material → antara lain dari kegiatan konstruksi dan demobilisasi material saat akhir masa konstruksi</li> </ul>	Cukup Informatif	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan Timbulan Sampah B3 → antara lain dari pengoperasian genset untuk kebutuhan konstruksi, basecamp pekerja, dan tenaga listrik cadangan pada tahap operasional.</li> </ul>	Cukup Informatif	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penurunan Kualitas air permukaan → antara lain dari kegiatan pengoperasian basecamp pekerja konstruksi (kegiatan MCK pekerja), pengoperasian kantor operasional (kegiatan MCK Pekerja), erosi dari tumpukan material bangunan (pasir) dan tanah bekas bor, pengelolaan zat buangan proses pengolahan air.</li> </ul>	Cukup Informatif	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penurunan Kuantitas Air tanah → antara lain dari kegiatan konstruksi dan operasional pengolahan air</li> </ul>	Cukup Informatif	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Gangguan pada flora, fauna, dan habitat akuatik → antara lain dari kegiatan konstruksi dan operasional pengolahan air</li> </ul>	Cukup Informatif	
2.	Apakah pengelolaan dampak telah mencakup usaha-usaha untuk:		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengelolaan dampak penurunan kualitas udara → misalkan dengan membatasi kecepatan kendaraan proyek, menutup material pada saat transport, melakukan penyemprotan air pada jalan akses pada saat</li> </ul>	Cukup Informatif	

No.	Uraian	Hasil Review	Tindak Lanjut yang diperlukan
	<p>periode mobilisasi material dan peralatan, melakukan uji emisi berkala dan service berkala pada kendaraan yang dipakai, tidak melakukan praktek pembakaran sampah, dll.</p>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan dampak kebisingan → misalkan memberi lapisan kedap suara pada genset dan rumah pompa, dll.</li> </ul>	Cukup Informatif	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan Timbulan Sampah Domestik → misalkan dengan melaksanakan pengelolaan sampah 3R, menyediakan tempat sampah yang cukup, menyediakan TPS dengan spesifikasi teknis yang baik (sehingga tidak menyebabkan pencemaran air dan udara), secara rutin melakukan pengangkutan sampah ke TPA terdekat, dll.</li> </ul>	Cukup Informatif	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan Timbulan Sampah Puing dan sisa material → misalkan dengan memastikan semua sisa material konstruksi diangkut keluar lokasi pekerjaan, bekerja sama dengan pihak terkait untuk pengangkutan dan pembuangan sampah puing, dll.</li> </ul>	Cukup Informatif	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan Timbulan Sampah B3 → misalkan dengan memiliki TPS sampah B3 yang berizin dan memiliki spesifikasi teknis sesuai peraturan perizinan, bekerjasama dengan pihak lain yang memiliki izin dalam pengangkutan dan pengelolaan limbah B3, dll.</li> </ul>	Cukup Informatif	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan dampak penurunan kualitas air permukaan</li> </ul>	Cukup Informatif	

No.	Uraian	Hasil Review	Tindak Lanjut yang diperlukan
	<p>→ misalkan pembuatan septic tank pada camp pekerja dan kantor operasional, pengelolaan dampak erosi dan sedimentasi dari material konstruksi (misalkan pasir) dan tanah sisa bor, dll</p>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan dampak kuantitas air tanah → misalkan dengan memiliki izin terkait pemanfaatan air tanah (beserta kajian teknisnya), reboisasi DAS bekerja sama dengan BPDAS setempat, pembuatan sumur biopori, penanaman pohon diwilayah PDAM, dll.</li> </ul>	Cukup Informatif	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan dampak gangguan lalu lintas.</li> <li>• Misalnya dengan melakukan pengaturan lalu lintas, melakukan pekerjaan tidak di saat jam sibuk, bekerjasama dengan pihak berwenang dll.</li> </ul>	Cukup Informatif	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan dampak gangguan akses terhadap property masyarakat</li> <li>• Misalnya menyediakan akses sementara pada jalan akses milik masyarakat yang terdampak, melakukan dengan pengeboran, dll.</li> </ul>	Cukup Informatif	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gangguan pada flora, fauna, dan habitat akuatik → misalkan dengan memasang jaring kawat pada pipa intake untuk mencegah masuknya ikan, tidak mengganggu habitat flora dan fauna yang endemic, dilindungi dan terancam punah, memasang poster larangan berburu hewan yang dilindungi yang ada disekitar lokasi proyek, memasang tanda dilarang memancing, dll.</li> </ul>	Tidak ada dampak penting	

**D. Kesesuaian Perizinan Lingkungan**

Perizinan Lingkungan yang telah dimiliki	Perizinan Lingkungan tambahan yang harus dimiliki	Hasil Review
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPKPLH)</li> <li>2. Izin pengusahaan sumber daya air di lokasi Kecamatan Rangkabitung</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Izin Pemanfaatan dan Penggunaan Bagian-Bagian Jalan Provinsi</li> <li>2. Rekomtek dan Izin crossing Anak Sungai dan Drainase.</li> <li>3. Izin crossing pipa eksisting PDAM yang telah tertanam</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Koordinasi dengan DPUPR Provinsi Banten terkait dengan update hasil pembahasan/kajian/eva luasi dari Kepala DPUPR Provinsi Banten terkait dengan Surat keberatan/negoosiasi dari PDAM terkait dengan SKRD yang telah ditetapkan Kepala DPUPR Provinsi Banten.                         <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Surat keberatan PDAM terkait dengan SKRD yang ditetapkan telah disposisi oleh Kepala Dinas kepada Bidang Tata Ruang namun belum ada surat balasan/kajian yang disusun oleh DPUPR untuk menjawab surat tersebut</li> <li>b. Dikarenakan surat perhitungan kembali nilai retribusi yang telah ditetapkan PDAM masih berkeberatan, maka sampai dengan saat ini perizinan masih rekomtek adanya</li> </ol> </li> <li>2. Perumda berkoordinasi dengan BAPENDA Kabupaten Lebak terkait dengan permohonan Besarannya NJOP untuk persyaratan permohonan izin crossing anak sungai kepada SDA Kementerian PUPR. Telah disampaikan kepada BAPENDA surat permohonan besarannya NJOP yang dibutuhkan sebagai salah satu persyaratan permohonan izin crossing anak sungai</li> </ol>

Perizinan Lingkungan yang telah dimiliki	Perizinan Lingkungan tambahan yang harus dimiliki	Hasil Review
		<p>kepada SDA Kementrian PUPR</p> <p>3. Perumda telah menerima undangan nomer : KG.113/IX/38/DO.1-2023 tanggal 19 September 2023 terkait dengan agenda Rapat Pembahasan negosiasi perjanjian kerjasama PDAM dengan PT. KAI terkait dengan temuan dan permohonan Izin Perpotongan antara Jalur Kereta Api yang rencana akan dilaksanakan pada Rabu tanggal 27 September 2023 pukul 13.30 WIB Ruang Rapat Unit Komersialisasi Non Angkutan Daop 1 Jakarta, Lt. Dasar Stasiun Cikini, Jl. Pegangsaan Timur No. 06, Menteng, Jakarta Pusat</p>



**E. Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Tambahan**

No.	Sumber Dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup			Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup		
				Bentuk Upaya Pengelolaan	Lokasi Pengelolaan	Periode Pengelolaan	Bentuk Upaya Pemantauan	Lokasi Pemantauan	Periode Pemantauan
TAHAP OPERASIONAL									
1	Peningkatan Kesehatan Masyarakat	Komponen lingkungan yang mengalami perubahan adalah sikap dan persepsi masyarakat konsumen PDAM karena adanya potensi penurunan kualitas air minum secara fisik, kimia, dan mikrobiologi yang menimbulkan gangguan kesehatan konsumen pada saat pendistribusian air minum SPAM Rangkabitung	<p>a. Jumlah penduduk setempat yang merasakan pelayanan air minum/air bersih dari SPAM RANGKABITUNG.</p> <p>b. Tidak ada keluhan masyarakat tentang kualitas air minum (fisik, kimia, dan mikrobiologi).</p>	<p>a. Pemrakarsa SPAM terus meningkatkan kualitas air dengan menerapkan teknologi yang terkini (Up to Date), diiringi dengan menerapkan biaya tarif air sesuai dengan peraturan yang diberlakukan pemerintah daerah.</p> <p>b. Pemrakarsa SPAM RANGKABITUNG menyediakan unit pengaduan dan memberi kesempatan - pada pelanggan yaitu masyarakat sekitar lokasi daerah pelayanan di 3 Kecamatan</p>	Lokasi pengelolaan dilakukan di Kecamatan Rangkabitung	Pengelolaan dilakukan selama pengoperasian jaringan SPAM RANGKABITUNG.	Observasi/wawancara konsumen PDAM dari SPAM RANGKABITUNG dan pengukuran kualitas air produksi SPAM yang dibandingkan dengan Permenkes No 32 Tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua, dan Pemandian Umum	Lokasi pemantauan dilakukan di Kecamatan Rangkabitung,	Pemantauan dilakukan selama pengoperasian jaringan SPAM RANGKABITUNG selama 6 bulan sekali.

No.	Sumber Dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup			Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup		
				Bentuk Upaya Pengelolaan	Lokasi Pengelolaan	Periode Pengelolaan	Bentuk Upaya Pemantauan	Lokasi Pemantauan	Periode Pemantauan
				baik scara langsung ke antor pengelola SPAM atau melalui aparat pemerintah setempat. c. Melakukan pemeriksaan secara berkala kualitas air produksi sesuai Permenkes No 32 Tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua, dan Pemandian Umum.					
2	Peningkatan Pelayanan Air Minum	Distribusi penyaluran air minum mengakibatk	Banyaknya jumlah masyarakat sebagai	a. Melakukan perubahan MOU Kerjasama	Lokasi pengelolaan dilakukan di	Pengelolaan dilakukan selama pengopersian	Observasi / wawancara secara langsung dengan	Lokasi pemantauan dilakukan di	Pemantauan dilakukan 1 kali setiap 6 bulan selama

No.	Sumber Dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup			Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup		
				Bentuk Upaya Pengelolaan	Lokasi Pengelolaan	Periode Pengelolaan	Bentuk Upaya Pemantauan	Lokasi Pemantauan	Periode Pemantauan
		an pelayanan air minum untuk masyarakat di wilayah RANGKABITUNG meningkat.	pelanggan PDAM Kab. Lebak yang terlayani oleh jaringan distribusi SPAM RANGKABITUNG G.	<p>dengan PDAM Kab. Lebak dengan menambahkan klausul pelayanan air minum ke masyarakat tidak hanya ke industry.</p> <p>b. Melakukan pendataan calon pelanggan PDAM dengan melakukan Real Demand Survey.</p>	Kecamatan Rangkabitung	jaringan SPAM RANGKABITUNG G.	masyarakat penduduk di wilayah RANGKABITUNG G.	Kecamatan Rangkabitung	kegiatan pengoperasian jaringan SPAM RANGKABITUNG G
3	Penurunan Kualitas Air Permukaan	Potensi dampak penurunan kualitas air permukaan disekitar lokasi kegiatan diakibatkan adanya perbaikan atau perawatan pipa distribusi SPAM RANGKABITUNG yang	Jumlah sludge TSS yang terkandung dalam air permukaan akibat adanya kegiatan perbaikan atau perawatan pipa SPAM RANGKABITUNG G	<p>a. Menyesuaikan jadwal rencana pekerjaan tanah (galian dan timbunan) dan dilakukan pada musim kering.</p> <p>b. Menghindari penyimpanan atau menimbun material dekat dengan lokasi tepi Sungai.</p> <p>c. Meletakkan material galian agak jauh dari</p>	Lokasi pengelolaan dilakukan di Kecamatan Rangkabitung	Pengelolaan dilakukan selama kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana jaringan SPAM RANGKABITUNG G berlangsung.	Melakukan pengamatan terhadap ceceran akibat kegiatan perbaikan atau perawatan Jaringan SPAM serta melakukan pengukuran kualitas air permukaan.	Pemantauan dilakukan dilokasi pemeliharaan sarana dan prasarana jaringan SPAM RANGKABITUNG G.	Pemantauan dilakukan satu kali 6 bulan selama kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana jaringan SPAM RANGKABITUNG G

No.	Sumber Dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup			Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup		
				Bentuk Upaya Pengelolaan	Lokasi Pengelolaan	Periode Pengelolaan	Bentuk Upaya Pemantauan	Lokasi Pemantauan	Periode Pemantauan
		mempengaruhi TSS air permukaan dari sisa pekerjaan tanah.		<p>sungai supaya cecerannya tidak memperkeruh air sungai.</p> <p>d. Memberi pembatas pada tumpukan galian agar tidak mudah mengalir ke sungai.</p> <p>e. Melakukan pemeriksaan berkala berdasarkan baku mutu peruntukan Kelas II berdasarkan Lampiran VI PP Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup</p>					
4	Peningkatan Pendapatan Daerah	Peningkatan pendapatan daerah akibat peningkatan pelanggan konsumen PDAM Kab.	Pendapatan Daerah melalui setoran PDAM ke daerah meningkat.	<p>a. Melakukan pencatatan pembukuan yang baik.</p> <p>b. Melakukan penagihan</p>	Lokasi pengelolaan dilakukan di tiga Kecamatan Rangkabitung	Pengelolaan dilakukan selama tahap operasional jaringan pipa SPAM	a. Obseervasi/ pengumpulan data laporan keuangan	P emantauan dilakukan di PDAM Kabupaten Lebak	Pemantauan dilakukan satu kali 6 bulan selama tahap operasional jaringan pipa SPAM

No.	Sumber Dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup			Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup		
				Bentuk Upaya Pengelolaan	Lokasi Pengelolaan	Periode Pengelolaan	Bentuk Upaya Pemantauan	Lokasi Pemantauan	Periode Pemantauan
		Lebak		kepada pelanggan yang melakukan penunggakan. c. Mengurangi tingkat kebocoran baik teknis maupun administrasi		RANGKABITUNG berlangsung.	b. Analisa distribusi setoran PDAM ke APBD Kab. Lebak		Rangkabitung
5	Timbulan Keluhan Pelanggan	Terdapat keluhan pelanggan kepada PDAM Kab. Lebak terkait pelayanan pendistribusian air minum melalui SPAM RANGKABITUNG.	a. Tidak terjadi keluhan pelanggan b. Tidak ada gangguan Kabtimas	a. Pemrakarsa melaksanakan operasional SPAM sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang manajemen operasional SPAM b. pemrakarsa SPAM wajib memiliki Laboratorium agar dapat memeriksa kualitas air setiap hari/selama produksi.	Lokasi pengelolaan dilakukan di tiga Kecamatan Rangkabitung	Periode pengelolaan dilakukan selama tahap operasional berlangsung.	a. Observasi/pengamatan secara langsung dilakukan dengan wawancara/interview terhadap penduduk. b. Deskriptif dan analisa tingkat komplek terhadap pelayanan SPAM	Lokasi pengelolaan dilakukan di tiga Kecamatan Rangkabitung	Pemantauan dilakukan secara periodik sekali 6 bulan selama kegiatan operasional berlangsung

No.	Sumber Dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup			Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup		
				Bentuk Upaya Pengelolaan	Lokasi Pengelolaan	Periode Pengelolaan	Bentuk Upaya Pemantauan	Lokasi Pemantauan	Periode Pemantauan
				c. Melakukan survey kepuasan pelanggan. d. Membuat divisi Keluhan Pelanggan/Call Center untuk menanggapi dan menyelesaikan permasalahan/keluhan pelanggan.					

## F. Rencana Tindak Lingkungan

Tabel dibawah ini mencakup tindakan-tindakan yang perlu dilakukan oleh PDAM Kab. Lebak dan/atau Kontraktor Konstruksi sesuai dengan hasil analisis diatas.

*\*Misalkan perlu revisi dokumen lingkungan, perlu pengurusan perizinan tertentu, perlu melakukan tindakan pengelolaan dan pemantauan spesifik yang perlu perhatian lebih, dll.*

No.	Deskripsi Tindakan	Dokumentasi/ Indikator Penyelesaian	Tanggal Penyelesaian yang diperlukan	Tanggung Jawab
1.	Menyelesaikan proses permohonan izin jalan provinsi kepada DPUPR Prov. Banten	Izin Prinsip dari DPUPR Provinsi Banten	Sebelum pelaksanaan konstruksi	PDAM Kab. Lebak
2.	Menyelesaikan proses permohonan izin eksisting crossing rel KA kepada DJKA	Surat Keputusan Izin dari DJKA	Sebelum pelaksanaan konstruksi	PDAM Kab. Lebak
3.	Menyelesaikan proses permohonan izin crossing anak sungai dan drainase kepada BBWS C3	Rekomtek dari BBWS C3 dan Izin Kementrian SDA	Sebelum pelaksanaan konstruksi	PDAM Kab. Lebak

## G. PERSETUJUAN

*\*Draft Analisis Kesenjangan Dokumen Lingkungan ini untuk dikonsultasikan terlebih dahulu dengan Tim Bank Dunia sebeum difinalkan dan ditandatangani oleh CPMU dan PDAM.*



**NUWSP**  
**Optimalisasi SPAM Kawaci**  
**Kabupaten Lebak**  
**Review Dokumen Lingkungan UKL UPL**

Analisis Kesenjangan Dokumen Lingkungan ini disusun sebagai usaha pengelolaan dan pemantauan dampak lingkungan dari rencana PDAM yang telah memiliki dokumen lingkungan yang telah disetujui. Dokumen ini disusun oleh RMAC/CMC dan melibatkan diskusi dengan dan disetujui oleh PDAM terkait termasuk dalam penyusunan rencana tindak sebagaimana diperlukan.

**A. Nama kegiatan**

Uraian	Data	Keterangan
Nama PDAM	Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Lebak	
Lokasi Kegiatan	Kecamatan : Kalanganyar, Warunggunung, Cibadak Kabupaten : Lebak Provinsi : Banten	
Jenis Dokumen Lingkungan yang telah dimiliki	UKL-UPL Kegiatan Pemasangan Jaringan Pipa Distribusi Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Kawaci PDAM Kabupaten Lebak	Kegiatan usaha dengan nomor induk berusaha 8120014272814
Perizinan Lingkungan yang telah dimiliki	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Izin Lingkungan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lebak nomor 660/Kep.002 -DLH/II/2023 tentang Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kegiatan Pemasangan jaringan Pipa Transmisi dan Distribusi Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Kawaci di Kecamatan Kalanganyar, Kecamatan Warunggunung dan Kecamatan Cibadak Kabupaten Lebak Provinsi Banten oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Lebak Provinsi Banten</li> <li>2. SIPPA Cibadak dengan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat nomor 1147.3 /KPTS/M/2019 tentang Pemberian Izin Pengusahaan Sumber Daya Air Kepada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Lebak untuk Usaha Air Minum di Sungai Ciujung Kabupaten Lebak Provinsi Banten</li> <li>3. SIPPA Kalanganyar dengan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat nomor 1007 /KPTS/M/2019 tentang Pemberian Izin Pengusahaan Sumber Daya Air Kepada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Lebak untuk Usaha Air Minum di Sungai Ciujung Kabupaten Lebak Provinsi Banten</li> </ol>	<p><b>Izin Jalan Nasional:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>– Telah terbit Rekomendasi Teknis Pembangunan/Penempatan Bangunan dan Jaringan Utilitas berupa pipa PDAM di Ruas Jl. Otto Iskandardinata Km. Jkt. 0+750 s/d Km. Jkt. 0+800 dan Jl. Raya Cipanas (Rangkasbitung) Km. Jkt. 135+900 s/d Km. Jkt. 138+610 dengan nomor: Pw 0204 - Bb27/1166 tanggal 26 Juni 2023</li> <li>– Telah terbit Rekomendasi Teknis Pembangunan/Penempatan Bangunan dan Jaringan Utilitas berupa pipa PDAM di Ruas Jalan Bts. Kota Paneglang - Bts. Kota</li> </ul>



Uraian	Data	Keterangan
		<p>Rangkasbitung Km. Jkt. 126+500 s/d Km. Jkt. 128+920 dengan nomor: Pw 0204 - Bb27/1167 tanggal 26 Juni 2023</p> <p><b>Izin Jalan Kabupaten:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>– Telah diterima Surat Izin Penempatan Utilitas Pipa PDAM untuk penempatan utilitas Pipa PDAM untuk izin jalan kabupaten sepanjang 6.04 Km pada ruas Jalan Pasir Munding - Lebak Madang, Jalan Rt. Hadiwinangun, Jl. Tirtayasa, dan Jl, Siliwangi-Jl. Gunung Shaari-Jl. Ir Juanda dengan No: 600/1105/DBM/2023 tanggal 26 Juli 2023</li> </ul>

**B. Kesesuaian Usulan Rencana Kegiatan dengan Dokumen Lingkungan**

Usulan Rencana Kegiatan	Rencana Kegiatan yang tercantum dalam Dokumen Lingkungan	Hasil Review
Pengadaan dan pemasangan pipa JDU di Jl. Raya Rangkasbitung-Pandeglang HDPE dia. 6” sepanjang 2.710 meter	Pengadaan dan pemasangan pipa JDU di Jl. Raya Rangkasbitung-Pandeglang HDPE dia. 6” sepanjang 2.710 meter	
Pengadaan dan pemasangan pipa JDU di Jl. Pasar Munding – Lebak Madang HDPE dia. 6” sepanjang 3.240 meter	Pengadaan dan pemasangan pipa JDU di Jl. Pasar Munding – Lebak Madang HDPE dia. 6” sepanjang 3.240 meter	

**C. Kelengkapan Rona Awal, Identifikasi Potensi Dampak, Mitigasi Dampak**

No.	Uraian	Hasil Review	Tindak Lanjut yang diperlukan
<b>A. Rona Awal Lingkungan</b>			
1.	<p>Kelengkapan informasi dalam Aspek Fisik – Kimia:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Iklim dan curah hujan</li> <li>• Geologi dan Topografi</li> <li>• Kualitas Udara</li> </ul>	Ada. Sudah cukup informatif	

No.	Uraian	Hasil Review	Tindak Lanjut yang diperlukan
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kualitas dan Kuantitas Air Permukaan</li> <li>• Tata guna lahan</li> <li>• Kebisingan</li> </ul>		
2.	<p>Kelengkapan informasi dalam Aspek Ekologis (termasuk identifikasi keberadaan spesies endemik, dilindungi, dan terancam punah).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Flora (vegetasi/tumbuh-tumbuhan)</li> <li>• Fauna (Habitat hewan liar)</li> <li>• Habitat Akuatik (mis. Plankton, Bentos dan Ikan, dll.) (bila menggunakan sumber air baku dari air permukaan)</li> </ul>	Ada. Sudah cukup informatif	
3.	<p>Kelengkapan informasi dalam Aspek Sosial Budaya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Adat masyarakat</li> <li>• Kebiasaan/pola hidup masyarakat</li> <li>• Kesehatan Masyarakat</li> </ul>	Ada. Sudah cukup informatif	
4.	<p>Kelengkapan informasi dalam Aspek Sosial Ekonomi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mata pencaharian masyarakat secara umum</li> <li>• Tingkat ekonomi masyarakat secara umum</li> <li>• Fungsi Lahan yang ada dimasyarakat (untuk bangunan atau tanaman produktif)</li> <li>• Pemanfaatan sumber air baku oleh masyarakat/pihak swasta lainnya (misalkan pada hulu dan hilir sungai)</li> </ul>	Ada. Sudah cukup informatif	
<b>B. Identifikasi Potensi Dampak dan dan Pengelolaannya</b>			
1.	<p>Apakah analisis potensi dampak pada tiap tahap (pra konstruksi, konstruksi, O&amp;M_telah mencakup dampak:</p>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penurunan Kualitas Udara (Debu, gas emisi) → antara lain dari kegiatan penyiapan lahan, mobilisasi alat berat dan peralatan, mobilisasi material, mobilisasi tenaga kerja, pekerjaan struktur, pengoperasian genset, kegiatan demobilisasi, dll.</li> </ul>	Ada. Sudah cukup informatif	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan Kebisingan</li> </ul>	Ada. Sudah cukup informatif	

No.	Uraian	Hasil Review	Tindak Lanjut yang diperlukan
	<p>→ antara lain dari kegiatan penyiapan lahan, mobilisasi alat berat dan peralatan, mobilisasi material, mobilisasi tenaga kerja, pekerjaan struktur, pengoperasian genset, pengoperasian rumah pompa, kegiatan demobilisasi, dll.</p>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan Timbulan Sampah Domestik → antara lain dari kegiatan pengoperasian basecamp pekerja konstruksi, pengoperasian kantor operasional, dll.</li> </ul>	Ada. Sudah cukup informatif	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan Timbulan Sampah Puing dan sisa material → <i>antara lain dari kegiatan konstruksi dan demobilisasi material saat akhir masa konstruksi</i></li> </ul>	Ada. Sudah cukup informatif	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan Timbulan Sampah B3 → <i>antara lain dari pengoperasian genset untuk kebutuhan konstruksi, basecamp pekerja, dan tenaga listrik cadangan pada tahap operasional.</i></li> </ul>	Ada. Sudah cukup informatif	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penurunan Kualitas air permukaan → <i>antara lain dari kegiatan pengoperasian basecamp pekerja konstruksi (kegiatan MCK pekerja), pengoperasian kantor operasional (kegiatan MCK Pekerja), erosi dari tumpukan material bangunan (pasir) dan tanah bekas bor, pengelolaan zat buangan proses pengolahan air.</i></li> </ul>	Ada. Sudah cukup informatif	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penurunan Kuantitas Air tanah → antara lain dari kegiatan konstruksi dan operasional pengolahan air</li> </ul>	Ada. Sudah cukup informatif	

No.	Uraian	Hasil Review	Tindak Lanjut yang diperlukan
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Gangguan pada flora, fauna, dan habitat akuatik → antara lain dari kegiatan konstruksi dan operasional pengolahan air</li> </ul>		
2.	Apakah pengelolaan dampak telah mencakup usaha-usaha untuk:		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengelolaan dampak penurunan kualitas udara → misalkan dengan membatasi kecepatan kendaraan proyek, menutup material pada saat transport, melakukan penyemprotan air pada jalan akses pada saat periode mobilisasi material dan peralatan, melakukan uji emisi berkala dan service berkala pada kendaraan yang dipakai, tidak melakukan praktek pembakaran sampah, dll.</li> </ul>	Ada. Sudah cukup informatif	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengelolaan dampak kebisingan → misalkan memberi lapisan kedap suara pada genset dan rumah pompa, dll.</li> </ul>	Ada. Sudah cukup informatif	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan Timbulan Sampah Domestik → misalkan dengan melaksanakan pengelolaan sampah 3R, menyediakan tempat sampah yang cukup, menyediakan TPS dengan spesifikasi teknis yang baik (sehingga tidak menyebabkan pencemaran air dan udara), secara rutin melakukan pengangkutan sampah ke TPA terdekat, dll.</li> </ul>	Ada. Sudah cukup informatif	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan Timbulan Sampah Puing dan sisa material → misalkan dengan memastikan semua sisa material konstruksi diangkut keluar lokasi pekerjaan, bekerja sama dengan pihak terkait untuk pengangkutan dan pembuangan sampah puing, dll.</li> </ul>	Ada. Sudah cukup informatif	

No.	Uraian	Hasil Review	Tindak Lanjut yang diperlukan
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan Timbulan Sampah B3 → misalkan dengan memiliki TPS sampah B3 yang berizin dan memiliki spesifikasi teknis sesuai peraturan perizinan, bekerjasama dengan pihak lain yang memiliki izin dalam pengangkutan dan pengelolaan limbah B3, dll.</li> </ul>	Ada. Sudah cukup informatif	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengelolaan dampak penurunan kualitas air permukaan → misalkan pembuatan septic tank pada camp pekerja dan kantor operasional, pengelolaan dampak erosi dan sedimentasi dari material konstruksi (misalkan pasir) dan tanah sisa bor, dll</li> </ul>	Ada. Sudah cukup informatif	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengelolaan dampak kuantitas air tanah → misalkan dengan memiliki izin terkait pemanfaatan air tanah (beserta kajian teknisnya), reboisasi DAS bekerja sama dengan BPDAS setempat, pembuatan sumur biopori, penanaman pohon diwilayah PDAM, dll.</li> </ul>	Ada. Sudah cukup informatif	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengelolaan dampak gangguan lalu lintas. Misalnya dengan melakukan pengaturan lalu lintas, melakukan pekerjaan tidak di saat jam sibuk, bekerjasama dengan pihak berwenang dll.</li> </ul>	Ada. Sudah cukup informatif	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengelolaan dampak gangguan akses terhadap property masyarakat Misalnya menyediakan akses sementara pada jalan akses milik masyarakat yang terdampak, melakukan dengan pengeboran, dll.</li> </ul>	Ada. Sudah cukup informatif	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Gangguan pada flora, fauna, dan habitat akuatik → misalkan dengan memasang jaring kawat pada pipa intake untuk mencegah masuknya ikan, tidak mengganggu habitat flora dan fauna yang endemic, dilindungi dan</li> </ul>	Tidak ada dampak penting	

No.	Uraian	Hasil Review	Tindak Lanjut yang diperlukan
	<i>terancam punah, memasang poster larangan berburu hewan yang dilindungi yang ada disekitar lokasi proyek, memasang tanda dilarang memancing, dll.</i>		

#### D. Kesesuaian Perizinan Lingkungan

Perizinan Lingkungan yang telah dimiliki	Perizinan Lingkungan tambahan yang harus dimiliki	Hasil Review
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPKPLH)</li> <li>2. Izin pengusahaan sumber daya air di lokasi Kecamatan Kalanganyar</li> <li>3. Izin pengusahaan sumber daya air di lokasi Kecamatan Cibadak</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Izin Pemanfaatan dan Penggunaan Bagian-Bagian Jalan Kabupaten</li> <li>2. Izin Pemanfaatan dan Penggunaan Bagian-Bagian Jalan Nasional</li> </ol>	

**E. Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Tambahan**

No.	Sumber Dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup			Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup		
				Bentuk Upaya Pengelolaan	Lokasi Pengelolaan	Periode Pengelolaan	Bentuk Upaya Pemantauan	Lokasi Pemantauan	Periode Pemantauan
<b>TAHAP OPERASIONAL</b>									
1	Peningkatan Kesehatan Masyarakat	Komponen lingkungan yang mengalami perubahan adalah sikap dan persepsi masyarakat konsumen PDAM karena adanya potensi penurunan kualitas air minum secara fisik, kimia, dan mikrobiologi yang menimbulkan gangguan kesehatan konsumen pada saat pendistribusian air minum SPAM Kawaci	<p>a. Jumlah penduduk setempat yang merasakan pelayanan air minum/air bersih dari SPAM KAWACI.</p> <p>b. Tidak ada keluhan masyarakat tentang kualitas air minum (fisik, kimia, dan mikrobiologi).</p>	<p>a. Pemrakarsa SPAM terus meningkatkan kualitas air dengan menerapkan teknologi yang terkini (Up to Date), diiringi dengan menerapkan biaya tarif air sesuai dengan peraturan yang diberlakukan pemerintah daerah.</p> <p>b. Pemrakarsa SPAM KAWACI menyediakan unit pengaduan dan memberi kesempatan - pada pelanggan yaitu masyarakat sekitar lokasi daerah pelayanan di 3 Kecamatan baik secara</p>	Lokasi pengelolaan dilakukan di tiga Kecamatan (Kalanganyar, Warunggunung, dan Cibadak).	Pengelolaan dilakukan selama pengoperasian jaringan SPAM KAWACI.	Observasi/wawancara konsumen PDAM dari SPAM KAWACI dan pengukuran kualitas air produksi SPAM yang dibandingkan dengan Permenkes No 32 Tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua, dan Pemandian Umum	Lokasi pemantauan dilakukan di tiga Kecamatan (Kalanganyar, Warunggunung, dan Cibadak).	Pemantauan dilakukan selama pengoperasian jaringan SPAM KAWACI selama 6 bulan sekali.

No.	Sumber Dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup			Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup		
				Bentuk Upaya Pengelolaan	Lokasi Pengelolaan	Periode Pengelolaan	Bentuk Upaya Pemantauan	Lokasi Pemantauan	Periode Pemantauan
				langsung ke antor pengelola SPAM atau melalui aparat pemerintah setempat. c. Melakukan pemeriksaan secara berkala kualitas air produksi sesuai Permenkes No 32 Tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua, dan Pemandian Umum.					
2	Peningkatan Pelayanan Air Minum	Distribusi penyaluran air minum mengakibatkan pelayanan	Banyaknya jumlah masyarakat sebagai pelanggan	a. Melakukan perubahan MOU Kerjasama dengan	Lokasi pengelolaan dilakukan di tiga Kecamatan (Kalanganyar,	Pengelolaan dilakukan selama pengopersian jaringan SPAM	Observasi / wawancara secara langsung dengan masyarakat	Lokasi pemantauan dilakukan di tiga Kecamatan (Kalanganyar,	Pemantauan dilakukan 1 kali setiap 6 bulan selama kegiatan



No.	Sumber Dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup			Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup		
				Bentuk Upaya Pengelolaan	Lokasi Pengelolaan	Periode Pengelolaan	Bentuk Upaya Pemantauan	Lokasi Pemantauan	Periode Pemantauan
		air minum untuk masyarakat di wilayah KAWACI meningkat.	PDAM Kab. Lebak yang terlayani oleh jaringan distribusi SPAM KAWACI.	<p>PDAM Kab. Lebak dengan menambahkan klausul pelayanan air minum ke masyarakat tidak hanya ke industry.</p> <p>b. Melakukan pendataan calon pelanggan PDAM dengan melakukan Real Demand Survey.</p>	Warunggunung, dan Cibadak).	KAWACI.	penduduk di wilayah KAWACI.	Warunggunung, dan Cibadak).	pengoperasian jaringan SPAM KAWACI
3	Penurunan Kualitas Air Permukaan	Potensi dampak penurunan kualitas air permukaan disekitar lokasi kegiatan diakibatkan adanya perbaikan atau perawatan pipa distribusi SPAM KAWACI yang mempengaruhi	Jumlah sludge TSS yang terkandung dalam air permukaan akibat adanya kegiatan perbaikan atau perawatan pipa SPAM KAWACI	<p>a. Menyesuaikan jadwal rencana pekerjaan tanah (galian dan timbunan) dan dilakukan pada musim kering.</p> <p>b. Menghindari penyimpanan atau menimbun material dekat dengan lokasi tepi Sungai.</p> <p>c. Meletakkan material galian agak jauh dari sungai supaya</p>	Lokasi pengelolaan dilakukan di tiga Kecamatan (Kalanganyar, Warunggunung, dan Cibadak).	Pengelolaan dilakukan selama kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana jaringan SPAM KAWACI berlangsung.	Melakukan pengamatan terhadap ceceran akibat kegiatan perbaikan atau perawatan Jaringan SPAM serta melakukan pengukuran kualitas air permukaan.	Pemantauan dilakukan dilokasi pemeliharaan sarana dan prasarana jaringan SPAM KAWACI.	Pemantauan dilakukan satu kali 6 bulan selama kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana jaringan SPAM KAWACI

No.	Sumber Dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup			Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup		
				Bentuk Upaya Pengelolaan	Lokasi Pengelolaan	Periode Pengelolaan	Bentuk Upaya Pemantauan	Lokasi Pemantauan	Periode Pemantauan
		hi TSS air permukaan dari sisa pekerjaan tanah.		<p>cecerannya tidak memperkeruh air sungai.</p> <p>d. Memberi pembatas pada tumpukan galian agar tidak mudah mengalir ke sungai.</p> <p>e. Melakukan pemeriksaan berkala berdasarkan baku mutu peruntukan Kelas II berdasarkan Lampiran VI PP Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup</p>					
4	Peningkatan Pendapatan Daerah	Peningkatan pendapatan daerah akibat peningkatan pelanggan konsumen PDAM Kab. Lebak	Pendapatan Daerah melalui setoran PDAM ke daerah meningkat.	<p>a. Melakukan pencatatan pembukuan yang baik.</p> <p>b. Melakukan penagihan kepada</p>	Lokasi pengelolaan dilakukan di tiga Kecamatan (Kalanganyar, Warunggunung, dan Cibadak).	Pengelolaan dilakukan selama tahap operasional jaringan pipa SPAM KAWACI berlangsung.	<p>a. Obseervasi/ pengumpulan data laporan keuangan</p> <p>b. Analisa distribusi</p>	P emantauan dilakukan di PDAM Kabupaten Lebak	Pemantauan dilakukan satu kali 6 bulan selama tahap operasional jaringan pipa SPAM Kawaci

No.	Sumber Dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup			Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup		
				Bentuk Upaya Pengelolaan	Lokasi Pengelolaan	Periode Pengelolaan	Bentuk Upaya Pemantauan	Lokasi Pemantauan	Periode Pemantauan
				<p>pelanggan yang melakukan penunggakan.</p> <p>c. Mengurangi tingkat kebocoran baik teknis maupun administrasi</p>			<p>setoran PDAM ke APBD Kab. Lebak</p>		
5	Timbulan Keluhan Pelanggan	Terdapat keluhan pelanggan kepada PDAM Kab. Lebak terkait pelayanan pendistribusian air minum melalui SPAM KAWACI.	<p>a. Tidak terjadi keluhan pelanggan</p> <p>b. Tidak ada gangguan Kabtimas</p>	<p>a. Pemrakarsa melaksanakan operasional SPAM sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang manajemen operasional SPAM</p> <p>b. pemrakarsa SPAM wajib memiliki Laboratorium agar dapat memeriksa kualitas air setiap hari/selama produksi.</p> <p>c. Melakukan</p>	Lokasi pengelolaan dilakukan di tiga Kecamatan (Kalanganyar, Warunggunung, dan Cibadak).	Periode pengelolaan dilakukan selama tahap operasional berlangsung.	<p>a. Observasi/pengamatan secara langsung dilakukan dengan wawancara/interview terhadap penduduk.</p> <p>b. Deskriptif dan analisa tingkat komplek terhadap pelayanan SPAM</p>	Lokasi pengelolaan dilakukan di tiga Kecamatan (Kalanganyar, Warunggunung, dan Cibadak)	Pemantauan dilakukan secara periodik sekali 6 bulan selama kegiatan operasional berlangsung

No.	Sumber Dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup			Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup		
				Bentuk Upaya Pengelolaan	Lokasi Pengelolaan	Periode Pengelolaan	Bentuk Upaya Pemantauan	Lokasi Pemantauan	Periode Pemantauan
				survey kepuasan pelanggan. d. Membuat divisi Keluhan Pelanggan/C all Center untuk menanggapi dan menyelesaikan permasalahan/keluhan pelanggan.					

**G. PERSETUJUAN**

*\*Draft Analisis Kesenjangan Dokumen Lingkungan ini untuk dikonsultasikan terlebih dahulu dengan Tim Bank Dunia sebelum difinalkan dan ditandatangani oleh CPMU dan PDAM.*

Dibuat oleh:	Direview oleh:	Direview dan disetujui oleh:
		
( <u>Arianik Susiloningtyas</u> )	( <u>Ernesto Sugiharto</u> )	( <u>Ir. H. Wawan Kuswanto, MM</u> )
<b>TA SFG RMAC2</b>	<b>TA SFG CMC</b>	<b>Plt. Direktur Utama PDAM Kabupaten Lebak</b>

